

ABSTRAK

Fitriani. 2021. Komparasi Deiksis dialek Lakiung (Bahasa Makassar) dan dialek Pangkep (Bahasa Bugis). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Siti Suwadah Rimang dan Nur Khadijah Razak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berwujud kata dan kalimat yang terdapat pada bahasa keseharian penutur. Sumber pengambilan data tersebut berasal penutur asli dialek Lakiung (Bahasa Makassar) dan dialek Pangkep (Bahasa Bugis). Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif berupa kata, dan kalimat bukan berupa angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun persepsi alamiah sebuah objek, jadi peneliti mendekati diri kepada objek secara utuh atau holistik.

Hasil dari penelitian dalam menganalisis komparasi deiksis dialek Lakiung (Bahasa Makassar) dan dialek Pangkep (Bahasa Bugis) ditemukan bahwa kedua bahasa tersebut sangat memerhatikan tingkat kesopanan saat berbicara terlebih apabila mitra tuturnya adalah orang yang lebih tua, selain itu apabila mitra tutur memiliki strata sosial atau derajat tertentu dalam lapisan masyarakat seperti orang yang berasal dari keturunan bangsawan. Dialek Lakiung (Bahasa Makassar) ditemukan lima deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosia. Sedangkan, Dialek Pangkep (Bahasa Bugis) ditemukan lima deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Kata kunci: *Pragmatik, Deiksis, Dialek Lakiung, Dialek Pangkep*